PENCESAHAN

Dinyatakan Luins Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakuitas Umu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Jadul : Elektifitas Metode Latikon Sensoris Motor dalam Meningkatkan

Kemampuan Menulis Huruf (Vokal) Anak Tunasungu Sedang

(Singel Subject Research | Ketas DI/BI | di SLOB Negeri 015 Bangkinang Rian)

Nama : Defni Darwis

Nim : 95934/2009

Jurusan ; Pendidikan Luar Biasa

Fakuffas : Ilmr Pendidikan, Universitas Negeri Padaug

Padang, Januari 2014

Tanda Tangar

Tim Pengejl

1. Ketua : Drs. Parmansyah, Sp.Th., M. Pd.

2. Schreinris: Dra. Hj. Varmis Hasan, M. Pd

2. January Sp. Th., M. Pd

3. Auggota : Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd

3. January Sp. Th., M. Pd

4. Janua

5. Auggota ; Hj. Armaini, S.Pd. M.Pd.

4. Auggota : Drs. Canda Sumeker

ABSTRAK

Defni Darwis (2014) :Efektivitas Metode Latihan Sensoris Motor Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Anak Tunarungu Sedang (Single Subject Research Kelas DI/IB SDLB N 015 Bangkinang, Riau), skripsi Jurusan PLB FIP UNP.

Penelitian ini berawal dari kenyataan bahwa pada kurikulum pendidikan di Indonesia menuntut anak untuk bisa menulis, namun pada kenyataan yang peneliti temukan banyak anak yang belum bisa menulis, apalagi menulis huruf. Peneliti menemukan masalah yang di alami seorang anak yang belum bisa menulis huruf, khususunya menulis huruf vokal .Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan efektivitas metode latihan sensoris dalam meningkatkan kemampuan menulis huruf bagi anak tunarungu sedang di SDLB N 015 Bangkinang. Jenis penelitian yang digunakan adalah *single subject research* dengan desain A-B.A

Prosedur perekaman data dengan cara pengamatan secara langsung terhadap kemampuan hasil latihan yang diberikan pada anak X. Data direkam melalui prosedur *Event Recording* yaitu member tanda ceklist ($\sqrt{}$) pada sejumlah hasil tulisan yang ditulis dengan tepat. Jenis target behaviornya berupa persentase. Teknik analisis data yang digunakan berdasarkan pengamatan data dalam bentuk *Visual Analysis of Grafik*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan anak X dalam menulis huruf vokal dapat meningkat secara signifikan. Hasil penelitian yang dianalisis mencakup jumlah pengamatan pada kondisi baseline sebanyak tujuh kali dan kondisi *intervensi* sebanyak tujuh kali.Halini menunjukkan pada kondisi basiline (A) kemampuan menulis huruf vocal pada anak tunarungu sedang rendah yaitu 10%. Kemudian pada kondisi *treatment* (B) menjadi 100%, dan kemampuan anak setelah tidak diberi *intervensi* lagi ialah stabil 100%. Hal ini terbukti dari hasil analisis dalam kondisi dan antar kondisi menunjukkan estimasi kecenderungan arah, kecenderungan kestabilan, jejak data dan tingkat perubahan yang meningkat secara positif, serta*Overlap* pada analisis data 0%. Oleh karena itu disarankan pada guru dalam menulis huruf khususnya menulis huruf vocal bagi anak tunarungu sedang agar menggunakan metode latihan sensoris motor untuk meningkatkan kemampuan menulis huruf anak.

ABSTRACT

DefniDarwis (2014): The Efectiveness of Sensory Motor Training Methods In Improving Writing Ability Letter For Deaf Child Medium (Single Subject Research Class I SDLB N 015 Bangkinang, Riau) Departemen Of PLB UNP Skripsi.

This study started from the fact that the education of curriculum in Indonesia requires the child to be able to write, but ini the fact that researchers have found many children who cannot write, let alone write latters. Researchers found that in the natural problem child who cannot write letters, especially vowels writing. The purpose of this study is to prove the effectiveness of sensory motor training methods in improving the ability of writing letters to deaf children were in SDLB N 015 Bangkinang, Riau. Type of study is a single – subject design research with A-B-A

The procedure of recording data by direct observation of the ability of the resuts of the exercise were given to children X. data recorded by the Even Recording procedure checklist that mark $(\[\])$ on the number of results being written correctly. The target type is a percentage of his behavior. The data in the form of Visual Analysis of Grafik.

The results of this study indicate that children's ability to write vowels X can be increased significantly. The results of the study are analyzed include the number of observations in the baseline condition seven times and seven times the intervention condition and baseline end seven times. This shows the condition baseline (A)the ability to write the vowel in deaf children was low at 10 %. Then in the treatment condition (B) to 100 %, and the ability of the child after the intervention no longer is stable given 100 %. This is evident from the results of the analysis and inter – state condition showed a tendency toward estimation, propensity stability, trace data and the increasing rate of change in a positive way, as well as the overlap in data analysis 0 %. It is therefore recommended to the teacher in writing letters, especially writing vowel for deaf children was to use the motor sensory training methods to improve children's ability to write letters.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karuniaNYA peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Skripsi ini berjudul "Efektivitas Metode Latihan Metode Sensoris Motor Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf (vokal) Anak Tunarungu Sedang Kelas D I/ I SDLB. Negeri 015 Bangkinang, Riau". Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini, yaitu untuk memenuhi salah satu syarat melengkapi tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dipaparkan kedalam beberapa BAB yaitu: BAB I, pendahuluan yang berupa latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian. Sedangkan BAB II, kajian teori yang membahas tentang hakekat tunarungu sedang, hakekat menulis huruf, hakekat metode latihan sensoris motor. Selanjutnya pada BAB III berisikan metode penelitian yang berupa: jenis penelitian, variabel penelitian, defenisi operasional penelitian, subjek penelitian, tempat penelitian, teknik dan alat pengumpul data, teknik analisa data, analisis dalam kondisi, analisis antar kondisi, kisi-kisi penelitian. Pada BAB IV deskripsi hasil penelitian, teknik pengumpul data dan teknik analisis data. Terakhir pada BAB V adalah kesimpulan dan saran.

Selama menyelesaikan skripsi ini, peneliti banyak mendapat

bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak, dan oleh karena itu

peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada

semua pihak yang telah bersedia meluangkan waktunya sehingga peneliti

dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga karya peneliti ini dapat bermanfaat bagi semua pihak,

peneliti juga menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak

kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu peneliti

mengharapkan adanya kritik dan saran yang bisa membangun demi

kesempurnaan skripsi ini.

Padang, Januari 2014

PENULIS

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan syukur Alhamdulillah yang tiada henti atas segenap kemuliaan rahmat dan karunia Allah SWT yang tak terhingga, sehingga penulis diberi kesempatan dan kemampuan dalam menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan yang diharapkan. Tiada tempatku mengadu kecuali hanya kepada-MU, dan karena- Mu penulis sampai dititik ini. Namun semua yang penulis capai juga tidak terlepas dari orang-orang terkasih. Begitu banyak bantuan, bimbingan, arahan, dukungan, do'a restu serta pengorbanan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah berjasa sehingga skripsi ini selesai. Pada kesempatan ini sepatutnya penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

- 1. Bapak Drs. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd selaku ketua jurusan dan Ibu Dra. Hj. Zulmiyetri M.Pd selaku sekertaris jurusan beserta jajarannya. yang telah memberikan kami semua bimbingan dan bantuan selama kami masih berkuliah. Semoga pengorbanan bapak dan ilmu yang bapak berikan bisa bermanfaat bagi kehidupan kami kedepan. Semoga apa yang telah Bapak berikan bernilai ibadah disisiNYA. Amin yarobal`alamin.
- 2. Bapak Drs. Tarmansyah, Sp.Th, M.Pd selaku pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, serta rela mengorbankan, pemikiran, waktunya untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semua pengorbanan bapak tidak akan mampu Defni balas pak, tapi Defni akan menggunakan ilmu yang telah bapak berikan, semoga apa yang telah Bapak berikan bernilai ibadah disisiNYA. Amin yarobal'alamin.

- 3. Ibuk Dra. YarmisHasanM.Pd selaku pembimbing II, yang telah mau membimbing Defni dalam menyelesaikan skripsi ini, karena berkat Ibu aku jadi lebih mengerti dan paham dalam pembuatan skripsi ini, makasih ya Bu karena telah mau membimbing Defni, Defni tidak akan lupa dengan ilmu yang telah Ibu berikan pada Defni. Semoga semua waktu dan jasa-jasa Ibu dalam membimbing di balas oleh Allah SWT. Amin yaroball'alamin.
- 4. Bapakdanibu yang telah menguji Defni, Prof. Dr. Hj. Mega IswariM.Pd, Drs. Ganda Sumekar dan Drs. Hj. Armaini M.pd. Terima kasih yang terhingga Defni ucapkan kepada bapak dan ibu, kerena telah bersedia meluangkan waktu untuk menguji Defni. Semoga pengorbanan bapak dan ilmu yang bapak berikan bisa bermanfaat bagi kehidupan kami kedepan. Semoga apa yang telah Bapak berikan bernilai ibadah disisiNYA. Amin yarobal`alamin
- 5. Terima kasih ku kepada kedua orang tuaku, papa ku Darwis S.Pd, papa dan mama maaf dan terimakasih. Papa dan mama terus memberikan semangat dan juga dorongan supaya Defni bisa menyelesaikan semua tugas Defni di Kampus. Ini sedikit kebahagian yang bisa defni berikan kepada mama dan papa. Maaf dan terima kasih atas semangat dan juga perjuangan mama dan papa untukDefni.
- 6. Kepada bapak Suharno, S.Pd selaku kepala sekolah beserta semua guru-guru dan staf karyawan SDLB. Negeri 015 Bangkinang, Riau yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah ini, terima kasih atas ilmu yang telah Bapak berikan kepada Defni tentang bagaimana cara mengajar yang lebih baik, dan terima kasih juga atas

- semangatnya bapak Harno, Insya AllahDefni akan ikuti apa yang telah Bapak sarankan.
- 7. Terima kasih buat siswa penelitianku (X) berkatmu, ibu bisa menyelesaikan penelitian ini. Terima kasih, ibu doakan kamu sehat selalu dan bisa menggapai cita-cita yang lebih tinggi. Amin
- 8. Terima kasih untuk adek-adekku, Emelia DarwisA.Md, Beny Bastian, Usra Al Qeri, Annisa Fajria Rahmi, Abil Rahman, kk udah selesai loh kuliahnya kalian juga ya kalau dapat sampai S3 dan juga keponakanku yg lucu Zaski, Rara, Indah Aunty udah selesaii kuliah nanti kita main sama-sama lagi ya.
- 9. Untuk nenek-nenek dan kakekku tersayang, terima kasih semangatnya akhirnya defni bisa menyelesaikan perkuliahan defni. Inikadokecil yang bisacucumuberikan. Untuk keluarga besar ku pak tuo, mama, mamak-mamak dan tante-tanteku terimakasih, semangat dan juga dukungannya. Untuk uni-uni dan uda-udaku terima kasih juga ya telah membantu defni baik itu semangat maupun keuanganya. hahahahahah
- 10. Terima kasih juga buat Nofrianto, AMR. Defni gg ada janji lagi y. Jadi mari kita buat perjanjian yang baru dan makasih juga semangat dan juga dukungannya.
- 11. Terima kasih juga buatAlm. Pak Armen, Ibu As, kk Evi, bg Nurul, kk eva, bg Ijal, Abrar, Alya, Habibie, dan Alya berserta keluarga yang lain. Terima kasih semangat dan juga dukungannya.

- 12. Terima Kasih untuk Pak Uyun sekeluarga. Terima kasih semangat dan juga dukungannya, maaf defni gg bisa memeberikan apa-apa buat bapak sekeluarga. Sekali lagi terima kasih.
- 13. Buat adek-adek ku bp 10,11,12dan 13, Indra, Cut, Umby, Cici, Liyan, Icin, Mifta, Deni dan yang gg bisa di sebutin satu persatu. Terima kasih ya dukungannya selama ini semangat ya, mudah2an kalian bisa nyusul kk meraihgelar dan bisa cepat berkarir. Amin.
- 14. Buat Trio Kwek-kwek Efrilya Eka Putri, S.Pd, Resti Febrianti, S.Hum, Melani Tri Putri, S.E terima kasih kebersamaannya. Mari kita berkarir di kampong kita tercinta dan tunjukkan kalau kita bisa. Amin
- 15. Buat Power Rangers DwiOktasesa, S.Pd, HaniefMahesa, S.Pd, RidhaFajrina, S.Pd, FadillaPutri, S.Pd, Surya AtikaS.Pd, ArmayantiS.Pd. terima kasih yang tak terhingga buat kalian. Terima kasih atas tangis, canda dan tawa ini. Kalian yang membuat Defni lebih paham dan juga sadar beta sulitnya menjaga sebuah persahabatan. Terima kasih untuk kebersamaan yang terasa sebentar tapi begitu berkesan ini.
- 16. Untuk teman seperjuangan IPS I SMANDA, Citra, Utet, Uut, Uya, Wahyu, Dedi, Rianto, Edo, Fani, Ningsih, Ayu, Evi dan maaf yg gg kesebut heheheh. Terima kasih kebersamaan, sekarang kita bisa sering-sering ngumpulni kayaknya.
- 17. Buat Buk Yanti sekeluarga, Terimakasih, maaf selalu merepotkan dan juga membuat beban. Makasih masukkan dan juga semangatnya selama Defni ada di Padang.

18. Buat pak Yus sekeluarga terima kasih telah bersedia membantu defni dan juga mendukung Defni selama di Padang. Maaf Defni selalu merepotkan dan terima kasih.

19. Buat keluarga kecilku di mayang sari, kkesil, kkmeta, kk rani, incim, iyet, nida, vevy. Terima kasih telah mengisi hari-hariku selama di asrama, bahagianya bisa mengenal kalian semua. I miss you.

20. Makasih juga buat temen- temen 09, Nenden, S.Pd, Yusilia Alfiza Wijaya NST, S.Pd, Hairi Diana, S.Pd, Silfi Sutri Insani, S.Pd, Irma Zulvia, S.Pd serta kakak dan abang 07,08 kk handa, kk vita, kk ranti, kk lalan, kk siska terima kasih atas kebersamaannya selama ini dan maaf bagi yang gg tersebut namanya, terima kasih kebersamaannya.

Penulis berdo'a semoga amal dan pengorbanan yang telah diberikan pada penulis mendapat imbalan pahala yang setimpal dari Allah YME Amin yarobbal'alamin.

Padang, Januari 2014

PENULIS

DAFTAR ISI

Halama
ABSTRAK
KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISIii
DAFTAR TABELiv
DAFTAR GRAFIK
DAFTAR BAGAN
DAFTAR LAMPIRAN
BAB I. PENDAHULUAN1
A. Latar Belakang1
B. Identifikasi Masalah6
C. Batasan Masalah6
D. Rumusan Masalah7
E. Tujuan Penelitan
F. Manfaat Penelitian7
BAB. II. KAJIAN TEORI9
A. Hakekat Tunarungu9
B. Hakekat Menulis

C.	Metode Latihan Sensoris Motor	
D.	Langkah-langkah Pelaksanaan Latihan Sensoris motor	
E.	Kerangka Konseptual	
F.	Hipotesis40	
BAB.	III. METODOLOGI PENELITAN41	
A.	Jenis Penelitian	
B.	Variabel Penelitian	
C.	Defenisi Operasional Penelitian	
D.	Subjek Penelitian	
E.	Tempat dan Waktu Penelitian	
F.	Teknik dan Alat Pengumpulan Data	
G.	Teknik Analisis Data	
H.	Kajian Teori yang Relevan	.55
I.	Kriteria Pengujian Hipotesis	.56
BAB.	IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN57	
A.	Deskripsi Data	
B.	Analisis Data	
C.	Pembuktian Hipotesis	
D.	Pembahasan Hasil Penelitian	
BAB.	V. PENUTUP	
A.	Kesimpulan	
B.	Saran	
DAFT	AR RUJUKAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman

1.	Level perubahan data	51
2.	Tabel format rangkuman analisis v	risual grafik52
3.	Tabel variabel yang berubah	52
4.	Tabel format analisis antar kondisi	55
5.	Persentase tulisan anak yang benar	pada fase baseline (A1)60
6.	Persentase tulisan anak yang benar	pada fase intervensi (B) 64
7.	Persentase tulisan anak yang benar	pada fase baseline (A2)69
8.	Tabel panjang kondisi	73
9.	Tabel estimasi kecenderungan aral	n78
10.	Persentase stabilitas data kondisi b	aseline dan intervensi
11.	Tabel kecenderungan jejak data	89
12.	Tabel perubahan data	93
13.	Tabel rangkuman analisis dalam k	ondisi93
14.	Tabel jumlah variabel yang diruba	h94
15.	Tabel perubahan kecenderungan ar	rah95
16.	Tabel perubahan kecenderungan st	rabilitas96
17.	Tabel level perubahan	97
18.	Tabel rangkuman hasil analisis ant	ar kondisi99

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik

4.1 Grafik kondisi <i>baseline</i> sebelum diberikan intervensi (A1) 61
4.2 Grafik kondisi intervensi (B)
4.3 Grafik kondisi <i>baseline</i> setelah tidak lagi diberikan
Iternvensi (A2)
4.4 Grafik perbandingan A1, B, A2
4.5 Grafik estimasi kecenderungan arah A1
4.6 Grafik estimasi kenecerungan arah B
4.7 Estimasi kecenderungan arah A2
4.8 Grafik stabilitas kecenderungan A1
4.9 Grafik stabilitas kecenderungan B
4.10Grafik stabilitas kecenderungan A2

DAFTAR BAGAN

Bagan		Halaman	
1.	Kerangka Konseptual	39	
2.	Prosedur Dasar A – B – A.	42	

DAFTAR GAMBAR

Gambar Ha		laman	
1.	Pemberian Latihan Sensoris motor	109	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen penelitian	110
2. Kisi –kisi penelitian	112
3. Instrument Penelitian	113
4. Program pembelajaran individual	114
5. Kriteria Penilaian	118
6. Jadwal penelitian kondisi baseline	119
7. Jadwal penelitian kondisi intervensi	121
8. Jadwal penelitian kondisi baseline setelah i	ntervensi 123
9. Format pengumpulan data	125
10. Hasil pengumpulan data baseline	126
11. Hasil pengumpulan data intervensi	127
12. Hasil pengumpulan data baseline setelah int	ervensi 128
13. Hasil Pencarian data Baseline	129
14. Hasil Pencarian data Intervensi	130
15. Hasil Pencarian data baseline setelah interve	nsi131
16. Surat izin penelitian	

17. Surat keterangan telah melaksanakan penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuasaan spiritual keagamaan, pengendalian diri, keperibadian kecerdasan, ahlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 ayat 1 yang berbunyi "setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan". Hal ini sesuai dengan undang-undang tentang sistem pendidikan nasional tahun 2003 bab IV pasal 1 menyatakan "setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu" dan pasal 2 berbunyi "warga negara yang mempunyai kelainan fisik, emosional, mental, intelektual dan atau sosial berhak memperoleh pendidikan khusus.

Ini juga di pertegas dengan adanya (UU. Sisdiknas. No. 20, 2003:2) tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini

menunjukkan bahwa anak tunarungu berhak memperoleh kasempatan yang sama dengan anak lainnya dalam pendidikan.

Tunarungu adalah suatu istilah umum yang menunjukkan kesulitan mendengar, yang meliputi keseluruhan kesulitan mendengar dari yang ringan sampai yang berat, digolongkan ke dalam bagian tuli atau kurang dengar". Perlu diperhatikan akibat dari ketunarunguan ialah hambatan dalam berkomunikasi, sedangkan komunikasi merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari menurut (Sumekar, 2006:67), sehingga hambatan ini mengakibatkan anak tunarungu mengalami permasalahan dalam perkembangan berfikir, berhitung, berbahasa, dan kesulitan berkomunikasi dengan sesamanya dan orang lain. Karena hambatan komunikasi yang dialami anak tentunya mereka akan mengalami hambatan dalam proses pembelajaran seperti dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menuntut anak bisa menulis dan membaca sedangkan anak tunarungu bemasalah dalam perkembangan bahasa termasuk menulisnya.

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang diajarkan dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Penggunaan ilmu bahasa sangat dibutuhkan oleh siswa, baik dalam pendidikan formal maupun dalam kehidupan sehari-hari karena begitu banyak aktivitas yang mereka lakukan yang melibatkan bantuan bahasa untuk dapat berinteraksi dengan lingkungan sekitar.

Oleh karena itu diperlukan strategi dalam mengajarkan materi-materi yang ada pada mata pelajaran bahasa. Agar materi pelajaran bahasa dapat

dikusai anak maka diperlukan suatu strategi pembalajaran dengan menggunakan metode yang tepat agar informasi yang disampaikan pengajar dapat diterima dan dipahami oleh anak khususnya dalam menulis huruf dan kalimat . Kurikulum tingkat sekolah dasar untuk kelas I B semester II menerangkan bahwa guru wajib mengajarkan tentang materi menulis , standar kopetensinya adalah menampilkan kalimat dan bacaan sederhana dan kopetensi dasarnya adalah menulisan kalimat sederhana dengan menggunakan huruf tegak bersambung yang benar dan rapi adapun tujuannya adalah agar siswa menulis dalam kesehariannya.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilaksanakan tanggal 10 Maret 2013 di SDLB Negeri 015 Bangkinang, Riau. Peneliti menemukan permasalahan yang terdapat pada anak tunarungu (X) kelas I, dengan jumlah siswa lima orang, peneliti melihat ada seorang anak tunarungu sedang (X) yang pada saat menulis, tulisan anak tersebut tidak dapat dibaca. Kemudian peneliti melihat buku catatan dan juga buku latihan anak tersebut, peneliti tidak bisa membaca tulisan anak tersebut. Pada saat menulis, anak menolak untuk menulis dan memilih untuk membaca. jika menulis anak menekan alat tulisnya sehingga tulisan yang dihasilkan tidak jelas dan tembus kehalaman buku yang lain.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan pada hari selanjutnya yaitu tanggal 11 Maret 2013 dengan guru kelas, menjelaskan bahwa kemampuan anak dalam menulis sangat kurang, hal ini dapat dilihat dari cara anak menulis, anak cenderung mencoret-coret bukunya dari pada menulis

tugas yang diberikan guru. Pada saat menulis, tulisan anak besar-besar dan kurang jelas. Pada saat menulis anak menekan alat tulisnya sehingga tulisan anak tembus ke halaman buku yang lainnya. Pada dasarnya anak tersebut telah paham mengenai konsep huruf, bahkan anak telah mampu mengucapkan huruf tersebut. Guru kelasnya juga menjelaskan anak tersebut juga mengalami gangguan emosi. Hal ini dilihat pada saat anak belajar, siswa (X) tidak akan melanjutkan pembelajarannya jika temannya telah selesai mengerjakan tugasnya.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, peneliti melihat anak tunarungu sedang (x) mengalami kesulitan dalam menulis. Anak hanya mencoret-coret bukunya tanpa mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh gurunya. Anak cenderung bermain atau mengganggu temannya dalam belajar terutama belajar menulis. Jika guru meminta anak tunarungu sedang (x) menulis, anak tersebut akan memaksa temannya untuk menulis tugasnya.

Pertemuan selanjutnya dilakukan asesmen, peneliti memberikan tes kepada anak, tes pertama anak diminta untuk menulis huruf (a,i,u,e dan o) yang disebutkan oleh peneliti dan didapatkan hasil anak tidak mampu untuk menulis huruf tersebut. Tes kedua dengan mencontoh tulisan yang ditulis guru dan di dapatkan hasil anak tidak mampu melakukananya. Tes ketiga anak diminta menulis huruf (a,i,u,e dan o) dengan menggunakan titik- titik huruf, di dapatkan hasil anak mampu melakukannya, namun tulisan anak tidak rapi dan tidak sesuai titik-titik huruf yang diberikan.

Pertemuan selanjutnya peneliti melakukan tes mengenai kemampuan menulis anak dengan penilaian, pada tes pertama anak di berikan selember kertas yang berisikan huruf-huruf, anak menuliskan huruf-huruf tersebut dan di dapatkan hasil anak mampu menulis tetapi tulisan anak tidak bisa dibaca dan semakin lama semakin tidak bisa di baca, anak bosan melakukan hal-hal yang berulang-ulang. Anak lebih suka melukis atau melakukan keterampilan lainnya. Anak cenderung tidak suka belajar yang membutuhkan konsentrasi dan juga pembelajaran yang memakan waktu lama.

Dari hasil obervasi, wawancara dan tes yang peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa anak tunarungu sedang (x) mengalami kesulitan menulis. Salah satu teknik yang akan peneliti berikan untuk mengatasi masalah ini yaitu dengan melakukan intervensi melalui Metode Latihan Sensoris Motor. Metode Latihan Sensoris Motor adalah bentuk latihan yang mengintegrasikan analisa kemampuan sensoris dan motorik. Fungsi dari latihan sensoris motor adalah untuk latihan fleksibilitas motorik halus, sehingga terjadi koordinasi yang tepat antara mata dan tangan. Hal ini sangat bermanfaat untuk kegiatan pra akademik atau pembelajaran menulis.

Target behavior yang ingin di capai dalam latihan sensoris motor ini yaitu dapat meningkatkan kemampuan menulis huruf vocal bagi anak tunarunggu sedang.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik mengadakan penelitian tentang "Efektivitas Metode Latihan Sensoris Motor Dalam

Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf (Vokal) Anak Tunarungu Sedang Kelas DI/IB di SDLB. N 015 Bangkinang, Riau".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1. Tulisan anak tidak bisa dibaca.
- 2. Kemampuan sensoris motor anak belum optimal.
- Pada saat menulis anak cenderung mencoret-coret bukunya daripada menulis tugasnya.
- 4. Pada saat menulis anak menekan sehingga tulisannya tembus kehalaman yang lain.
- Metode Latihan Sensoris Motor belum digunakan guru dalam meningkatkan kemampuan menulis huruf (vokal) di SDLB N 015 Bangkinang, Riau

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah maka peneliti membatasi masalah yaitu pada Metode Latihan Sensoris Motor untuk meningkatkan kemampuan menulis huruf (vocal) yaitu a, i, u, e dan o anak tunarungu sedang kelas I.

D. RumusanMasalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah tersebut di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian yaitu: "Apakah Metode Latihan Sensoris Motor EfektifDalam Meningkatkan Kemampuan MenulisAnak Tunarunggu Kelas DI/IB di SDLB N 015 Bangkinang,Riau?".

E. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan Efektifitas Metode Latihan Sensoris Motor dalam meningkatkan kemampuan menulis anak tunarungu sedang.

F. Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat penelitian yang dilaksanakan adalah

a. Bagi Guru

Manfaat penelitian ini bagi guru adalah diharapkan dengan adanya Metode Latihan Sensoris Motor dapat meningkatkan kemampuan menulis huruf (vokal) dan memberikan dampak positif terhadap hasil belajar anak.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Manfaat penelitian ini bagi peneliti adalah untuk menambah ilmu dan wawasan dalam meningkatkan kemampuan mengenalkan huruf vokal serta bisa menambah wawasan dalam meningkatkan teknik dalam mengajar nantinya.